

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat RA Al Hikmah Karangrejo**

Anak adalah sebagai penerus yang merupakan pewaris cita-cita perjuangan bangsa yang merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan pembangunan. Untuk menjadi sumberdaya yang berkualitas maka pembinaan sejak dini terhadap anak sangat penting, mengingat pada tahap inilah terjadi awal pembentukan dasar-dasar kepribadian.

Berdirinya RA Al Hikmah Karangrejo sampai sekarang tidak terlepas dari periodisasi perkembangannya, yang pada awalnya dilatar belakangi oleh kurangnya madrasah untuk anak usia dini dan keterbatasan kemampuan orang tua dalam memberikan bimbingan pendidikan. Dan atas prakarsa Bapak Ahmad (Kepala Sekolah) yang menjabat pada waktu itu dan dibantu pengelolaannya oleh ibu – ibu muslimat, maka berdirilah RA Al Hikmah Karangrejo pada tahun 1983. RA Al Hikmah Karangrejo berada dibawah yayasan lembaga pendidikan maarif NU dan berada di lingkungan MI Al Hikmah. RA Al Hikmah Karangrejo mengalami pergantian kepala sampai saat ini sebanyak 3 kali, yaitu pertama dijabat oleh Ibu Rumaidah, kedua dijabat oleh Ibu Sri Astatik, S.Ag dan yang

ketiga dijabat oleh Ibu Ustinul Choliso, S.Pd.I (2015) sampai sekarang dengan jumlah pengajar / pembimbing 4 orang.

RA Al Hikmah Karangrejo terletak di dusun Kandenan Desa Karangrejo yang letaknya sangat strategis yaitu di tepi jalan raya dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar desa Kandenan – Karangrejo dan masyarakat dari luar desa Karangrejo. Hal ini tergambar dari pendaftar calon siswa baru pada tiap tahunnya cukup beragam dan bervariasi. Siswa berasal dari luar desa Karangrejo. RA AL HIKMAH Karangrejo mempunyai sarana bermain anak – anak yang sesuai dengan kegiatan belajar mengajar serta ada musholla dilingkungan sekolah sehingga memudahkan untuk praktek beribadah, khususnya sholat. RA Al Hikmah Karangrejo berada di Dusun Kandenan RT. 03 RW. 02 Desa Karangrejo Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur Kode Pos 66271.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi: “Menciptakan anak didik mampu mengekspresikan kreativitas berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi untuk menuju globalisasi pendidikan”.

Misi:

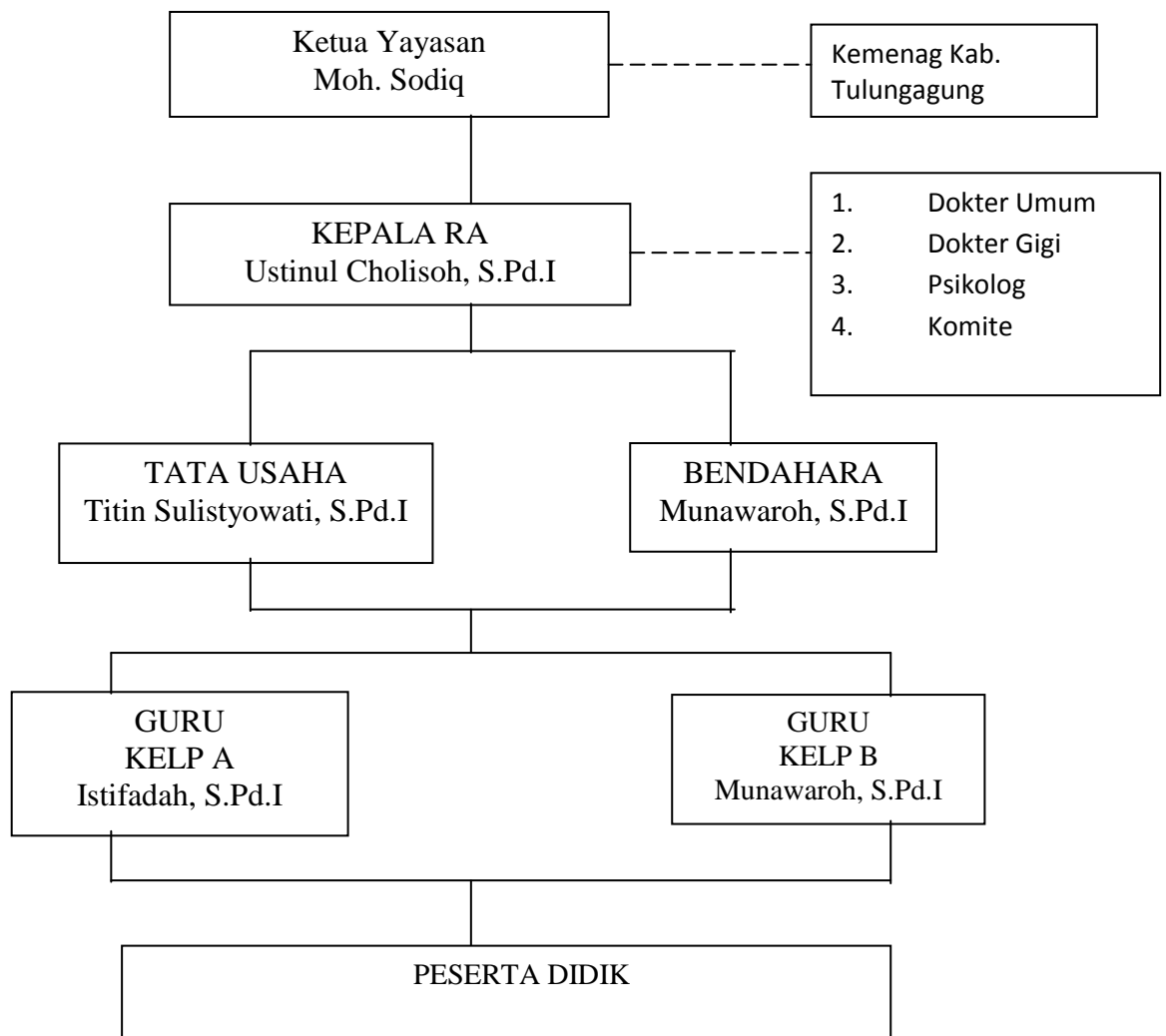
- a. Mengembangkan Roudlotul Athfal yang punya ciri khas islami sesuai ajaran islam ahlussunnah wal jamaah
- b. Mampu menciptakan situasi belajar anak supaya lebih bisa mandiri, terampil, cerdas dan berpengetahuan yang luas

- c. Mengembangkan sikap mental yang mandiri dan terampil
- d. Menekankan pembelajaran pada system belajar sambil bermain pola sederhana yang menarik.

Tujuan:

- a. Mewujudkan pribadi anak yang beriman, bertaqwa dan beramal sholeh
- b. Memiliki nilai – nilai akhlak, ketertiban dan kedisiplinan
- c. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai
- d. Meningkatkan manajemen berbasis sekolah
- e. Mengupayakan adanya team teaching untuk meningkatkan mutu pembelajaran
- f. Meningkatkan pembinaan kepada anak tentang cara belajar yang efektif
- g. Mengungkapkan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung KBM dan peningkatkan hasil belajar siswa
- h. Mengupayakan kegiatan ekstra kurikuler sesuai bakat dan minat siswa
- i. Mempersiapkan anak menuju ke kenjang yang lebih tinggi

## 3. Bagan Struktur Kepengurusan RA Al Hikmah



Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan RA Al Hikmah

## B. Paparan Data

1. Perencanaan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui metode bercerita pada Kelompok B di RA Al-Hikmah Karangrejo Boyolangu Tulungagung

Perencanaan sebagai tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan di kerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang akan mengerjakan, sebagaimana perencanaan strategi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui metode bercerita di Kelompok B di RA Al-Hikmah Karangrejo Boyolangu Tulungagung dilakukan dengan:

- a. Perumusan perencanaan pembelajaran

Perumusan perencanaan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) dengan mempersiapkan perangkat pembelajarannya, sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Ustinul Cholisoh yang menyatakan bahwa:

Kepala sekolah dan kepala RA Al-Hikmah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, disaat libur semester mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPPH, program semester dan mingguan yang dikerjakan di sekolah.<sup>49</sup>

Ungkapan di atas diperkuat dengan yang diungkapkan oleh guru yaitu Ibu Munawaroh mengungkapkan bahwa:

Diwaktu libur semester biasanya waktu digunakan untuk menyusun RPPH, prota, promes dan program mingguan.

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Ustinul Cholisoh , pada tanggal 22 Oktober 2021

Karena pembelajaran menjadi serba online, guru harus tanggap menyesuaikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan keadaan dan melihat pembelajaran akan berlangsung secara online, sehingga guru dituntut tetap bisa menumbuhkan perkembangan kognitif anak dengan persiapan yang matang.<sup>50</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh guru yaitu Ibu Istifadah mengungkapkan bahwa:

Diwaktu libur semester biasanya waktu digunakan untuk menyusun RPPH, prota, promes dan program mingguan. Karena pembelajaran menjadi serba online, guru harus tanggap menyesuaikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan keadaan dan melihat pembelajaran akan berlangsung secara online, sehingga guru dituntut tetap bisa menumbuhkan perkembangan kognitif anak dengan persiapan yang matang.<sup>51</sup>

Sepadan dengan yang ungkapan dari guru yaitu Ibu Titin Sulistyowati yang menyatakan bahwa:

Libur semester digunakan para guru untuk mempersiapkan RPPH, prota, promes dan program mingguan. Mengingat pembelajaran dilakukan secara daring, maka guru harus mempersiapkan dan menyesuaikan semuanya untuk dapat meningkatkan kreativitas anak.<sup>52</sup>

Hasil observasi pada tanggal 22 Oktober 2021, para guru memang mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan sangat lengkap diantaranya Pembelajaran Harian (RPPH) Darurat Covid-19 yang di susun jauh-jauh hari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dan juga pembelajaran dengan pembelajaran tatap muka

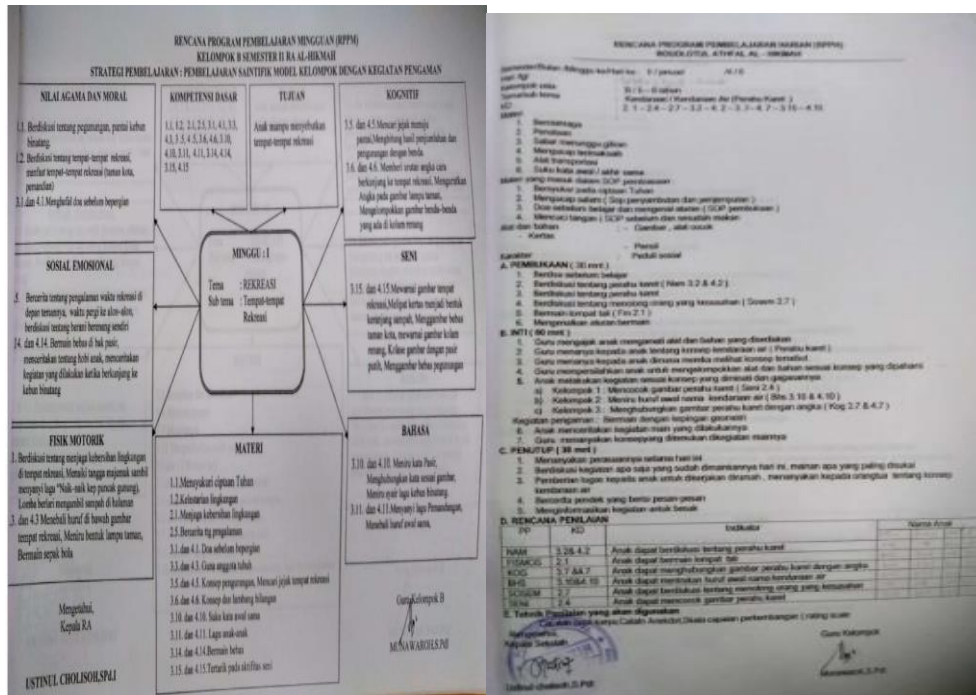
---

<sup>50</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Munawaroh , pada tanggal 22 Oktober 2021

<sup>51</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Istifadah , pada tanggal 22 Oktober 2021

<sup>52</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Titin Sulistyowati , pada tanggal 22 Oktober 2021

terbatas.<sup>53</sup> Data tersebut didukung dengan dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.1 Persiapan yang dilakukan guru sebelum kegiatan pembelajaran<sup>54</sup>

Hasil wawancara dan observasi di atas kepala sekolah dan guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, disaat libur semester mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPPH, program semester dan mingguan yang dikerjakan di sekolah dengan tetap mengacu Pada Standat Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA), Program Semester, dan Program Mingguan. RPPH disusun lebih sederhana dengan isi kegiatan pembiasaan dan kegiatan inti. Guru langsung menyiapkan jadwal harian yang nantinya digunakan

<sup>53</sup> Observasi pada tanggal 22 Oktober 2021

<sup>54</sup> Dokumentasi pada tanggal 22 Oktober 2021

sebagai bahan kegiatan pembelajaran baik secara daring maupun luring.

- b. Pemberitahuan panduan kegiatan dalam jaringan kepada orang tua.

Pemberitahuan kegiatan pembelajaran dilakukan sekolah kepada orang tua atau wali murid yang akan dilakukan secara online melalui *whatsApp group*, karena dalam pelaksanaan pembelajaran untuk kelompok A dilakukan pada hari senin, selasa dan rabu, kelompok B dilakukan pada hariis Kamis, jumat dan sabtu. sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Ustinul Cholisoh yang menyatakan bahwa:

Saat kegiatan pembelajaran akan berlangsung, pihak sekolah memberitahukan kepada wali murid atau orang tua untuk kegiatan belajar anak dilaksanakan melalui jaringan *online* yaitu *whatsApp group*. Antusiasme dari orang tua sangat baik, dapat diajak kerjasama untuk perkembangan kreativitas anak-anaknya. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran untuk kelompok A dilakukan pada hari senin, selasa dan rabu, kelompok B dilakukan pada hariis Kamis, jumat dan sabtu<sup>55</sup>

Ungkapan di atas diperkuat dengan yang diungkapkan oleh guru yaitu Ibu Munawaroh mengungkapkan bahwa:

Pihak sekolah saat kegiatan pembelajaran akan berlangsung, menginformasikan kepada wali murid untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan secara online dengan kesepakatan dari orang tua/wali murid. Apabila kegiatan pembelajaran secara luring dilakukan disekolah sesuai dengan kesepakatan bersama antara kelompok A dan kelompok B sudah dijadwalkan.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Ustinul Cholisoh , pada tanggal 22 Oktober 2021

<sup>56</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Munawaroh , pada tanggal 22 Oktober 2021



Hal senada juga diungkapkan oleh guru yaitu Ibu Istifadah mengungkapkan bahwa:

Kami memberitahukan kegiatan pembelajaran kepada orang tua, sehingga orang tuanya nanti mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran anaknya baik secara daring maupun luring.<sup>57</sup>

Sepadan dengan yang ungkapan dari guru yaitu Ibu Titin Sulistyowati yang menyatakan bahwa:

Pemberitahuan kegiatan pembelajaran diinformasikan kepada orang tua melalui group WA, agar pembelajaran efektif terlaksana dengan baik, sehingga perkembangan kognitif anak bisa berkembang dengan baik.<sup>58</sup>

Hasil observasi pada tanggal 22 Oktober 2021, terlihat semua kelompok belajar di RA Al-Hikmah melakukan kegiatan pembelajaran dengan melalui Group WA selama pada wabah covid-19, karena dalam pelaksanaan pembelajaran untuk kelompok A dilakukan pada hari senin, selasa dan rabu, kelompok B dilakukan pada hari kamis, jumat dan sabtu<sup>59</sup>

Hasil wawancara dan observasi di menguraikan tentang pemberitahuan pembelajaran daring kepada orang tua/wali murid pada saat wabah pandemi Covid-19 kegiatan belajar anak akan dilaksanakan melalui jaringan *online* yaitu *whatsApp group*. Informasi dari sekolah secara resmi akan disampaikan lewat *whatsApp group* baik melalui video, foto dan *voicenote* atau pesan suara. Selain itu kegiatan pembelajaran dilakukan secara luring dengan ketentuan

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Istifadah , pada tanggal 22 Oktober 2021

<sup>58</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Titin Sulistyowati , pada tanggal 22 Oktober 2021

<sup>59</sup> Observasi pada tanggal 22 Oktober 2021

karena dalam pelaksanaan pembelajaran untuk kelompok A dilakukan pada hari senin, selasa dan rabu, kelompok B dilakukan pada hari kamis, jumat dan sabtu.

- c. Mengharuskan untuk mengunduh aplikasi WA sebagai sarana komunikasi

Pengunduhan aplikasi WA sebagai media komunikasi, semua orang tua mengunduh aplikasi WA di hp android masing-masing. Yang sebelumnya orang tua belum memiliki hp Android dan belum memiliki aplikasi WhatsApp, sehingga kegiatan pembelajaran nantinya akan terlaksana dengan baik, sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Ustinul Cholisoh yang menyatakan bahwa:

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, orang tua diharuskan untuk mengunduh aplikasi WA, yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran dengan mengirimkan hasil kegiatan belajar di rumah dengan ketentuan yang telah disepakati bersama.<sup>60</sup>

Ungkapan di atas diperkuat dengan yang diungkapkan oleh guru yaitu Ibu Munawaroh mengungkapkan bahwa:

Kegiatan pembelajaran akan berlangsung melalui online atau dalam jaringan, sehingga pihak sekolah mengharuskan untuk orang tua memiliki aplikasi WA untuk kegiatan pembelajaran.<sup>61</sup>

---

2021 <sup>60</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Ustinul Cholisoh, pada tanggal 22 Oktober

<sup>61</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Munawaroh , pada tanggal 22 Oktober 2021

Hal senada juga diungkapkan oleh guru yaitu Ibu Istifadah mengungkapkan bahwa:

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara online, dengan demikian orang tua diharuskan untuk mengunduh aplikasi WA yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.<sup>62</sup>

Sepadan dengan yang ungkapan dari guru yaitu Ibu Titin Sulistyowati yang menyatakan bahwa:

Karena kegiatan pembelajaran yang diinformasikan kepada orang tua melalui group WA, maka diharuskan orang tua untuk memiliki aplikasi tersebut pada hand phonenya masing-masing.<sup>63</sup>

Hasil observasi pada tanggal 22 Oktober 2021, terlihat semua kelompok belajar di RA Al-Hikmah melakukan kegiatan pembelajaran dengan melalui Group WA selama pada wabah covid-19 dan juga secara luring dengan pembelajaran tatap muka terbatas.<sup>64</sup>

Hasil wawancara dan observasi di atas yang menguraikan bahwa orang tua diharuskan untuk mengunduh aplikasi WA sebagai media komunikasi, semua orang tua mengunduh aplikasi WA di hp android masing-masing. Yang sebelumnya orang tua belum memiliki hp Android dan belum memiliki aplikasi WhatsApp.

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Istifadah , pada tanggal 22 Oktober 2021

<sup>63</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Titin Sulistyowati , pada tanggal 22 Oktober 2021

<sup>64</sup> Observasi pada tanggal 22 Oktober 2021

2. Implementasi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui metode bercerita pada Kelompok B di RA Al-Hikmah Karangrejo Boyolangu Tulungagung

Implementasi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui metode bercerita pada Kelompok B di RA Al-Hikmah Karangrejo Boyolangu Tulungagung dilaksanakan dengan:

a. Kegiatan Awal

Melaksanakan pembelajaran sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan kegiatan awal yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar dan bernyanyi. Setelah itu guru menanyakan tanggal hari dan menyampaikan tema dan sub tema yang akan dibahas. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala RA yaitu Ibu Ustinul Cholisoh yang menyatakan bahwa:

Kegiatan pembelajaran sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan kegiatan awal yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar dan bernyanyi. Setelah itu guru mengirimkan video tutotial dalam kegiatan pembelajaran apabila kegiatan pembelajaran secara daring. Kalau kegiatan pembelajaran luring melakukan SOP seperti dalam kegiatan-kegiatan seperti biasanya.<sup>65</sup>

Data tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh guru RA yaitu Ibu Istifadah berikut:

Kegiatan pembelajaran sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan kegiatan awal yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar dan bernyanyi, selanjutnya mengikuti pembelajaran didampingi orang tua dirumah dengan kegiatan permainan yang telah

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Ustinul Cholisoh , pada tanggal 22 Oktober 2021

diinstruksikan oleh guru apabila dalam kegiatan daring, kalau dalam kegiatan luring kegiatan seperti biasanya<sup>66</sup>

Demikian juga menurut guru RA yaitu Ibu Titin Sulistyowati yang menyatakan bahwa:

Guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH. Dengan melaksanakan kegiatan awal yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa dan mengirim video kegiatan pembelajaran dirumah. Pada saat luring melakukan kegiatan seperti biasanya yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar dan bernyanyi. Setelah itu guru menanyakan tanggal hari dan menyampaikan tema dan sub tema yang akan bahas.<sup>67</sup>

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa melaksanakan pembelajaran sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan kegiatan awal yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar, kemudian guru mengirimkan video tentang motivasi guru dalam memberikan semangat kepada orang tua dan anak dalam menghadapi kegiatan belajar dari rumah, serta penjelasan singkat tentang kegiatan belajar dari rumah yang akan dilaksanakan melalui video tutorial. Pada saat luring melakukan kegiatan seperti biasanya yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar dan bernyanyi. Setelah itu guru menanyakan tanggal hari dan menyampaikan tema dan sub tema yang akan bahas.

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Istifadah, pada tanggal 22 Oktober 2021

<sup>67</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Titin Sulistyowati, pada tanggal 22 Oktober 2021

## b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dilakukan dengan kegiatan pengembangan kognitif melalui metode cerita (yang dikirim lewat video). Guru memberikan tugas untuk membuat video aktivitas anak dalam bercerita. Setelah orang tua yang cepat merespon dengan komentar baik dengan ucapan terimakasih, dengan ucapan siap laksanakan. Kemudian orang tua mengirimkan video dengan waktu yang ditentukan apabila pelaksanaan pembelajaran daring. Kegiatan inti dalam pembelajaran luring yaitu guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan yang disediakan, guru menanyakan konsep kendaraan pada anak dan guru bercerita terkait tema kendaraan. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala RA yaitu Ibu Ustinul Cholisoh yang menyatakan bahwa:

Guru melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan yang telah dibuat di RPPH yang intinya anak didampingi orang tua mengerjakan tugas dari guru, sebagaimana ketentuan yang telah disepakati bersama.<sup>68</sup>

Data tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh guru RA yaitu Ibu Istifadah berikut:

Guru memberikan tugas untuk membuat video aktivitas anak dalam bercerita. Setelah orang tua yang cepat merespon dengan komentar baik dengan ucapan terimakasih, dengan ucapan siap laksanakan. Kemudian orang tua mengirimkan video dengan waktu yang ditentukan. Kegiatan inti dalam pembelajaran luring yaitu guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan yang disediakan, guru menanyakan konsep kendaraan pada anak dan guru bercerita terkait tema kendaraan.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Ustinul Cholisoh , pada tanggal 22 Oktober 2021

<sup>69</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Istifadah , pada tanggal 22 Oktober 2021

Demikian juga menurut guru RA yaitu Ibu Titin Sulistyowati yang menyatakan bahwa:

Saya dalam kegiatan ini melaksanakan apa yang telah saya buat di rencana kegiatan harian yang telah disepakati bersama orang tua dan melanjutkan kegiatan yang telah diinstruksikan dalam video untuk membuat cerita sesuai dengan keadaan lingkungan sesuai tema di lingkungan.<sup>70</sup>

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakannya sesuai dengan RPPH yang dibuat dan melaksanakan instruksi dari video yang telah dikirimkan oleh guru, kemudian dipraktekkan oleh anak yang didampingi oleh orang tua. Kegiatan inti dalam pembelajaran luring yaitu guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan yang disediakan, guru menanyakan konsep kendaraan pada anak dan guru bercerita terkait tema kendaraan

Data tersebut di atas diperkuat dengan dokumentasi pada tanggal 22 Oktober 2021, mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara luring sebagai berikut:

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Titin Sulistyowati , pada tanggal 22 Oktober 2021



Gambar 4.3 Kegiatan pembelajaran di sekolah<sup>71</sup>

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakannya sesuai dengan RPPH yang dibuat dan melaksanakan instruksi dari video yang telah dikirimkan oleh guru, kemudian dipraktikkan oleh anak yang didampingi oleh orang tua. Kegiatan inti dalam pembelajaran luring yaitu guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan yang disediakan, guru menanyakan konsep kendaraan pada anak dan guru bercerita terkait tema kendaraan

#### c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir atau penutup, terkadang guru bertanya kepada anak menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan

---

<sup>71</sup> Dokumentasi pada tanggal 22 Oktober 2021



berdoa sebelum pulang. Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 22 Oktober 2021, peneliti melihat dalam melaksanakan pembelajaran guru belum sepenuhnya melaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah dibuatnya. Sebaiknya guru harus memperhatikan pijakan-pijakan sebelum memulai kegiatan supaya kegiatan ini mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala RA yaitu Ibu Ustinul Cholisoh yang menyatakan bahwa:

Guru-guru sebelum berlangsung kegiatan pembelajaran, mempersiapkan RPPH dan dalam kegiatan akhir pastinya mengikuti kegiatan yang telah dibuat.<sup>72</sup>

Data tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh guru RA yaitu Ibu Titin Sulistyowati berikut:

Pada kegiatan akhir atau penutup, terkadang guru bertanya kepada anak menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan berdoa sebelum pulang.<sup>73</sup>

Demikian juga menurut guru RA yaitu Ibu Istifadah yang menyatakan bahwa:

Guru dalam kegiatan akhir melaksanakan sesuai dengan RPPH yaitu berdoa dan bernyanyi pulang.<sup>74</sup>

Data tersebut di atas diperkuat dengan dokumentasi pada tanggal 22 Oktober 2021, siswa menyerahkan hasil pekerjaannya kepada guru sebagai berikut:

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Ustinul Cholisoh , pada tanggal 22 Oktober 2021

<sup>73</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Titin Sulistyowati , pada tanggal 22 Oktober 2021

<sup>74</sup> Wawancara dengan guru, Ibu Istifadah pada tanggal 22 Oktober 2021



Gambar 4.5 Kegiatan akhir dalam kegiatan pembelajaran<sup>75</sup>

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan akhir atau penutup, terkadang guru bertanya kepada anak menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan berdoa sebelum pulang.

3. Evaluasi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui metode bercerita pada Kelompok B di RA Al-Hikmah Karangrejo Boyolangu Tulungagung

Guru dalam mengevaluasi kegiatan berlangsung dari awal sampai pada kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru bertanya tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari sebelumnya dan pada saat guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui metode bercerita. Guru

---

<sup>75</sup> Dokumentasi pada tanggal 22 Oktober 2021

melakukan tanya jawab mengenai cerita sesuai dengan tema dan sub tema saat kegiatan pembelajaran dan selalu mengamati setiap kegiatan anak.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 25 Oktober 2021 yang telah dilakukan, pada kegiatan diakhir kadang-kadang guru mereview anak namun sering kali guru tidak menyimpulkan kegiatan yang dilakukan guru langsung mengajak anak berdoa sebelum pulang. Guru tidak melakukan penilaian untuk mencatat dan menilai dari aspek-aspek setiap perkembangan anak.

Data tersebut didukung hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Ustinul Cholisoah yang menyatakan bahwa:

Guru dalam mengevaluasi kegiatan berlangsung dari awal sampai pada kegiatan akhir. Guru melakukan tanya jawab mengenai cerita yang telah diberikan pada anak dan memberikan penugasan-penugasan kepada anak untuk mengerjakan sesuatu, dan selalu mengamati setiap kegiatan anak.<sup>76</sup>

Data tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh guru berikut:

Pada kegiatan evaluasi guru melakukan tanya jawab mengenai cerita yang telah diberikan guru dan anak untuk mengerjakan sesuai tugas yang diberikan pada anak untuk mewarnai ataupun mengisi angka pada buku yang telah diberikan sekolah.<sup>77</sup>

Demikian juga menurut guru yang menyatakan bahwa:

Dalam kegiatan evaluasi guru melakukan tanya jawab mengenai cerita yang tadi diceritakan guru, kemudian guru memberikan penugasan-penugasan kepada anak.<sup>78</sup>

---

2021 <sup>76</sup>Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Ustinul Cholisoah , pada tanggal 25 Oktober

<sup>77</sup>Wawancara dengan guru, Ibu Munawaroh, pada tanggal 25 Oktober 2021

<sup>78</sup>Wawancara dengan guru, Ibu Istifadah, pada tanggal 25 Oktober 2021

Data tersebut di atas diperkuat dengan dokumentasi pada tanggal 25 Oktober 2021, guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

#### 4.1 Hasil Nilai perkembangan kognitif anak dengan metode bercerita

No	Nama Anak	Capaian Perkembangan kognitif	Persentase Pemerolehan Capaian Perkembangan Kelas
1	Abelia Keisha Azzahra	BSB	$MB = \frac{3}{27} \times 100 = 11$ $BSH = \frac{15}{27} \times 100 = 56$ $BSB = \frac{9}{21} \times 100 = 33$
2	Adnan Syafa Amzari	BSB	
3	Alkhalifi Bayu Trisna Hakim	BSB	
4	Amira Fatin Hanina Efida	BSH	
5	Anifa Nada Afanda	BSH	
6	Arziki Bayu Indratama	BSH	
7	Azana Putri Azkia	BSH	
8	Azkia Najma Aprilia	BSH	
9	Azzahra Wildania	BSH	
10	Daffa Daniyal Maulana Sungkono	BSH	
11	Ferdian Kusuma Putra	BSH	
12	Humaira Dwi Farzana	BSH	
13	Julia Anastasya Yumiko	BSH	
14	Kaysa Khoirun Najwaa	MB	
15	Mikaila Sheza Pratama	MB	
16	Muhammad Virgo Saputra	MB	
17	Muhammad Aslam Khalaf	BSH	

18	Muhammad Dodik Putra Perdana	BSH
19	Muhammad Najib Abdurrohman	BSH
20	Nur Muhammad Satrio Indra Bayu	BSH
21	Uwais Mustofa Anwar	BSH
22	Zhafran Arif Fahreza	BSB
23	Adib Giyatsa Nur Falah	BSB
24	Alesha Tian Kanaya	BSB
25	Razka Hikari Zaidan	BSB
26	Safa Alzena Kamal	BSB
27	Shazia Qhaireen	BSB

Berdasarkan persentase pemerolehan capaian perkembangan kelas anak menunjukkan bahwa anak yang mempunyai capaian akhir perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 3 anak atau 11% dan 15 anak atau 56% mempunyai capaian akhir perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) serta 9 anak atau 33% mempunyai capaian akhir perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru dalam mengevaluasi kegiatan berlangsung dari awal sampai pada kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru bertanya tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari sebelumnya mengenai metode cerita dan melakukan tanya jawab pada saat pada kegiatan evaluasi mengenai cerita yang telah diberikan guru dan anak untuk mengerjakan sesuai tugas yang diberikan

pada anak untuk mewarnai ataupun mengisi angka pada buku yang telah diberikan sekolah.

### **C. Temuan Penelitian**

1. Perencanaan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui metode bercerita pada Kelompok B di RA Al-Hikmah Karangrejo Boyolangu Tulungagung

Perencanaan sebagai tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan di kerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang akan mengerjakan, sebagaimana perencanaan strategi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui metode bercerita di Kelompok B di RA Al-Hikmah Karangrejo Boyolangu Tulungagung dilakukan dengan:

- a. Perumusan perencanaan pembelajaran

Perumusan perencanaan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) dengan mempersiapkan perangkat pembelajarannya, Diwaktu libur semester biasanya waktu digunakan untuk menyusun RPPH, prota, promes dan program mingguan. Karena pembelajaran menjadi serba online, guru harus tanggap menyesuaikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan keadaan dan melihat pembelajaran akan berlangsung secara online, sehingga guru dituntut tetap bisa mengembangkan kognitif anak dengan persiapan yang matang.

- b. Pemberitahuan panduan kegiatan dalam jaringan kepada orang tua.

Pemberitahuan pembelajaran daring kepada orang tua/wali murid pada saat wabah pandemi Covid-19 kegiatan belajar anak akan dilaksanakan melalui jaringan *online* yaitu *whatsApp group*. Informasi dari sekolah secara resmi akan disampaikan lewat *whatsApp group* baik melalui video, foto dan *voicenote* atau pesan suara. Selain itu kegiatan pembelajaran dilakukan secara luring dengan ketentuan karena dalam pelaksanaan pembelajaran untuk kelompok A dilakukan pada hari senin, selasa dan rabu, kelompok B dilakukan pada hari kamis, jumat dan sabtu.

- c. Mengharuskan untuk mengunduh aplikasi WA sebagai sarana komunikasi

Pengunduhan aplikasi WA sebagai media komunikasi, semua orang tua mengunduh aplikasi WA di hp android masing-masing. Yang sebelumnya orang tua belum memiliki hp Android dan belum memiliki aplikasi WhatsApp, sehingga kegiatan pembelajaran nantinya akan terlaksana dengan baik.

2. Implementasi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui metode bercerita pada Kelompok B di RA Al-Hikmah Karangrejo Boyolangu Tulungagung

Implementasi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui metode bercerita pada Kelompok B di RA Al-Hikmah Karangrejo Boyolangu Tulungagung dilaksanakan dengan:

#### a. Kegiatan Awal

Melaksanakan pembelajaran sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan kegiatan awal yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar, kemudian guru mengirimkan video tentang motivasi guru dalam memberikan semangat kepada orang tua dan anak dalam menghadapi kegiatan belajar dari rumah, serta penjelasan singkat tentang kegiatan belajar dari rumah yang akan dilaksanakan melalui video tutorial. Pada saat luring melakukan kegiatan seperti biasanya yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar dan bernyanyi. Setelah itu guru menanyakan tanggal hari dan menyampaikan tema dan sub tema yang akan dibahas.

#### b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dilakukan dengan kegiatan pengembangan kognitif melalui metode cerita (yang dikirim lewat video). Guru memberikan tugas untuk membuat video aktivitas anak dalam bercerita. Setelah orang tua yang cepat merespon dengan komentar baik dengan ucapan terimakasih, dengan ucapan siap dilaksanakan. Kemudian orang tua mengirimkan video dengan waktu yang ditentukan apabila pelaksanaan pembelajaran daring. Kegiatan inti dalam pembelajaran luring yaitu guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan yang disediakan, guru menanyakan konsep kendaraan pada anak dan guru bercerita terkait tema kendaraan.



### c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir atau penutup, terkadang guru bertanya kepada anak menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan berdoa sebelum pulang. Dalam melaksanakan pembelajaran guru belum sepenuhnya melaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah dibuatnya. Sebaiknya guru harus memperhatikan pijakan-pijakan sebelum memulai kegiatan supaya kegiatan ini mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Evaluasi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui metode bercerita pada Kelompok B di RA Al-Hikmah Karangrejo Boyolangu Tulungagung

Guru dalam mengevaluasi kegiatan berlangsung dari awal sampai pada kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru bertanya tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari sebelumnya dan pada saat guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui metode bercerita. Guru melakukan tanya jawab mengenai cerita sesuai dengan tema dan sub tema saat kegiatan pembelajaran dan selalu mengamati setiap kegiatan anak. Hasil evaluasi persentase pemerolehan capaian perkembangan kelas anak menunjukkan bahwa anak yang mempunyai capaian akhir perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 3 anak atau 11% dan 15 anak atau 56% mempunyai capain akhir perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) serta 9 anak atau 33% mempunyai capaian akhir perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Guru dalam mengevaluasi kegiatan berlangsung dari awal sampai pada kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru bertanya tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari sebelumnya mengenai metode cerita dan melakukan tanya jawab pada saat pada kegiatan evaluasi mengenai cerita yang telah diberikan guru dan anak untuk mengerjakan sesuai tugas yang diberikan pada anak untuk mewarnai ataupun mengisi angka pada buku yang telah diberikan sekolah.